

EVALUASI KELAYAKAN BISNIS PADA PT. PMO

Abstrak

Krisis ekonomi global yang terjadi pada akhir tahun 2008 memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kelangsungan dunia bisnis di Indonesia. PT. PMO adalah salah satu perusahaan yang terkena dampak dari terjadinya krisis tersebut akibat menurunnya harga CPO (*Crude Palm Oil*) secara drastis. Keadaan tersebut mendorong dilakukannya suatu evaluasi terhadap kelayakan bisnis yang dijalankan oleh PT. PMO agar dapat membantu manajemen perusahaan dalam memecahkan permasalahan yang diakibatkan oleh terjadinya krisis ekonomi global dan memberikan penilaian terhadap kelayakan bisnis untuk dijalankan di masa yang akan datang.

Evaluasi kelayakan bisnis pada PT. PMO dilakukan dengan menggunakan metode wawancara terhadap personel perusahaan dan menganalisa laporan keuangan perusahaan pada periode 2006 sampai 2008. Metode wawancara tersebut dilakukan untuk mengetahui keadaan operasional perusahaan sehari-hari dan untuk menilai kelayakan bisnis perusahaan berdasarkan sepuluh aspek yang tercakup di dalamnya. Selain itu dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan maka akan didapatkan kesimpulan mengenai kinerja keuangan pada periode tersebut.

Analisa terhadap laporan keuangan PT. PMO pada periode 2006 sampai 2008 dengan menggunakan *Profitability Ratio*, menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan yang cukup drastis di tahun 2008. Bahkan kinerja keuangan PT. PMO di tahun 2008, lebih buruk bila dibandingkan dengan tahun 2006 setelah pada tahun 2007, perusahaan mampu mencapai kinerja keuangan yang sangat baik. Hasil yang didapat dari evaluasi kelayakan bisnis yang dilakukan terhadap PT. PMO melalui sepuluh aspek yang tercakup di dalamnya menunjukkan walaupun kinerja perusahaan menurun di tahun 2008, namun permintaan terhadap CPO yang dihasilkan oleh PT. PMO masih menunjukkan peningkatan paling tidak untuk tiga tahun mendatang. PT. PMO pun menjalankan bisnisnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Kegiatan operasional perusahaan tetap berjalan sebagaimana mestinya walaupun PT. PMO terkena dampak langsung dari krisis ekonomi global. Neraca proforma yang dihasilkan menunjukkan bahwa PT. PMO harus mampu meningkatkan *Growth Sales* hingga 69,63% untuk memperbaiki kinerja keuangan yang terpuruk di tahun 2008 untuk mengembalikan kondisi keuangan kepada kondisi yang ideal.

Menurunnya kinerja keuangan PT. PMO lebih disebabkan karena faktor eksternal dari luar perusahaan yaitu terjadinya krisis ekonomi global secara tiba-tiba di akhir tahun 2008. Bisnis yang dijalankan oleh PT. PMO pun juga dinilai masih layak untuk dijalankan di masa yang akan datang karena kondisi internal perusahaan dan kegiatan operasional perusahaan berjalan sebagaimana mestinya.

Kata kunci: Krisis ekonomi global, CPO (*Crude Palm Oil*), *Profitability ratio*, *Growth Sales*.